

## ABSTRAK

**Rose Irmayani. S(NIM: 11030266), Dampak Ketidakstabilan Harga Bahan Bakar Terhadap Usaha Nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, Skripsi, Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang, 2015.**

Bahan bakar merupakan komoditas penting yang digunakan hampir setiap orang dimana harganya dapat mempengaruhi kinerja ekonomi Indonesia. Oleh karena itu penetapan harga bahan bakar minyak sangat penting. Ketidakstabilan harga minyak dunia serta besarnya tekanan krisis ekonomi global memberikan tekanan besar bagi perekonomian Indonesia. Hal tersebut berpengaruh besar pada hampir semua sektor, salah satunya bagi usaha nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data, mengolah, menganalisis dan membahas tentang usaha Nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah para pemilik kapal di Kelurahan Pasie Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang berjumlah 33 orang dan diambil dengan *total sample*. Data dianalisis dengan menggunakan program spss 16.0 untuk mengetahui dampak ketidakstabilan harga bahan bakar terhadap usaha nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo, kecamatan Koto Tangan Kota Padang.

Hasil uji penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pendapatan nelayan tidak berdampak akibat Ketidakstabilan Harga Bahan Bakar. Hal ini dibuktikan dengan  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara pendapatan nelayan terhadap ketidakstabilan harga bahan bakar. Ini berarti berapapun tingkat stabil/ketidakstabilan harga bahan bakar tidak berdampak terhadap pendapatan nelayan karena biaya operasional tidak mempengaruhi hasil tangkapan ikan, 2) Frekuensi melaut nelayan juga tidak berdampak akibat ketidakstabilan harga bahan bakar. Hal ini dibuktikan dengan  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara Frekuensi Melaut terhadap Ketidakstabilan Harga Bahan Bakar. Ini berarti berapapun tingkat stabil/ketidakstabilan harga bahan bakar tidak berdampak terhadap frekuensi melaut karena frekuensi melaut lebih dipengaruhi oleh factor cuaca.